

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian menggunakan metode campuran (atau metodologi campuran atau percampuran metodologis), yang berisi dua elemen pendekatan kuantitatif dan kualitatif (Tashakkori dan Teddlie, 2010 : 7). Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan tentang suatu masalah berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif suatu teori tersebut benar (Ulber Silalahi, 2009 : 77). Adapun penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Tylor (Zuriah, 2009), adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman pada bulan Mei sampai dengan Juli 2018.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah tenaga medis di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman. Adapun obyek penelitian ini adalah implementasi *clinical pathway* dengue, serta kepatuhan tenaga medis

terkait dengan *clinical pathway* dengue, serta kendala dan langkah-langkah mengatasinya.

D. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber daya yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Zuriah, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokter spesialis di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman. Pada pendekatan kuantitatif, data penelitian merupakan tindakan yang dilakukan dokter spesialis sesuai *clinical pathway* dengue fever, yang tercantum dalam blanko *clinical pathway* dengue fever.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi (Purwanto, 2011). Pada pendekatan kuantitatif, sampel adalah seluruh dokumen blanko *clinical pathway* dengue fever yang dilakukan seluruh dokter spesialis pada bulan Mei – Juni 2018.

Sampel dalam pendekatan kualitatif disebut nara sumber atau informan penelitian. Moleong (2007) menyatakan bahwa informan

penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah 3 orang dokter spesialis yang menangani pasien demam dengue, dan 3 orang anggota komite Medik RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.

3. Sampling

Teknik sampling yang dipergunakan untuk memilih sampel pada pendekatan kualitatif adalah purposive sampling, yaitu pemilihan siapa subjek yang ada dalam posisi terbaik untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Karena itu, menentukan subjek atau orang-orang terpilih harus sesuai dengan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh sampel itu. Mereka dipilih karena dipercaya mewakili satu populasi tertentu. Pilihan atas sampel purposif karena peneliti menguji pertimbangan-pertimbangannya untuk memasukkan unsur atau subjek yang dianggap khusus dari suatu populasi tempat dia mencari informasi. Peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian atas karakteristik anggota sampel yang dengannya diperoleh data yang sesuai dengan maksu penelitian (Silalahi, 2009). Pada penelitian ini informan penelitian dipilih dengan kriteria tertentu, yaitu:

- a. Dokter spesialis yang menjadi dokter penanggung jawab pasien demam dengue.

- b. Berpengalaman minimal selama 2 tahun di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.
- c. Bagi anggota komite medik, terlibat dalam penyusunan *clinical pathway* dengue fever yang diterapkan di RS PKU Muhammadiyah Gamping Sleman.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian (Zuriah, 2009). Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat data rekam medis, untuk melihat implementasi *clinical pathway* yang tercantum dalam blanko *clinical pathway* dengue fever.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori & Komariah, 2009). Adapun Johnson & Christensen (2012) menyatakan bahwa wawancara

kualitatif atau disebut juga wawancara mendalam karena dapat digunakan untuk memperoleh informasi mendalam tentang pengalaman informan, keyakinan, pengetahuan, penalaran, motivasi, dan perasaan tentang topik. Wawancara kualitatif memungkinkan peneliti untuk masuk ke dalam dunia batin dari orang lain dan untuk memperoleh pemahaman tentang perspektif orang itu.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur (*structured interview*), kadang-kadang disebut wawancara distandarisasi (*standarized interview*), memerlukan administrasi dari suatu jadwal wawancara oleh seorang pewawancara. Tujuan untuk semua yang diwawancara adalah untuk memberikan secara pasti konteks yang sama dari pertanyaan. Ini berarti bahwa tiap informan menerima secara pasti stimulus wawancara yang sama. Wawancara terstruktur dilakukan oleh peneliti bila dia mengetahui secara jelas dan terperinci apa informasi yang dibutuhkan dan memiliki satu daftar pertanyaan yang sudah ditentukan atau disusun sebelumnya yang akan disampaikan kepada informan. Pewawancara mengadakan wawancara atas dasar atau panduan pertanyaan yang telah disusun. Ketika informan merespons atau memberikan pandangannya atas pertanyaan yang diajukan, pewawancara mencatat jawaban tersebut. Kemudian,

pewawancara melanjutkan pertanyaan lain yang sudah disusun atau disediakan. Pertanyaan yang sama kemudian akan ditanyakan kepada tiap orang informan dalam peristiswa yang sama (Silalahi, 2009).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data (Zuriah, 2009). Instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar wawancara adalah berisis pertanyaan terbuka dan tertutup yang diajukan oleh moderator pada subjek penelitian pada saat wawancara mendalam ataupun pada saat fokus group discussion
2. Alat perekam adalah suatu alat untuk mendokumentasikan pertanyaan dan pernyataan serta argumen, pendapat, dan lain lain yang dilakukan pada saat wawancara atau focus group discussion
3. Lembar observasi clinical pathway dengue fever, untuk mengobservasi kegiatan tatalaksana *dengue fever* yang tercantum dalam clinical pathway demam dengue, yang dilakukan dokter spesialis.

G. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Menurut Satori & Komariah (2009), macam-macam triangulasi yaitu :

1. Triangulasi sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran data dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan semua sumber data dalam penelitian.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda. Peneliti yang melakukan wawancara di sore hari, bisa mengulang di pagi hari dan

mengeceknnya kembali di siang hari atau sebaliknya dimulai pagi dicek siang dan dikontrol lagi sore atau malam.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber yaitu membandingkan hasil wawancara antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lain. Apabila data hasil wawancara secara substansial sama, maka data penelitian dianggap kredibel (absah). Selain triangulasi sumber, maka juga akan dilakukan triangulasi teknik, dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumentasi.

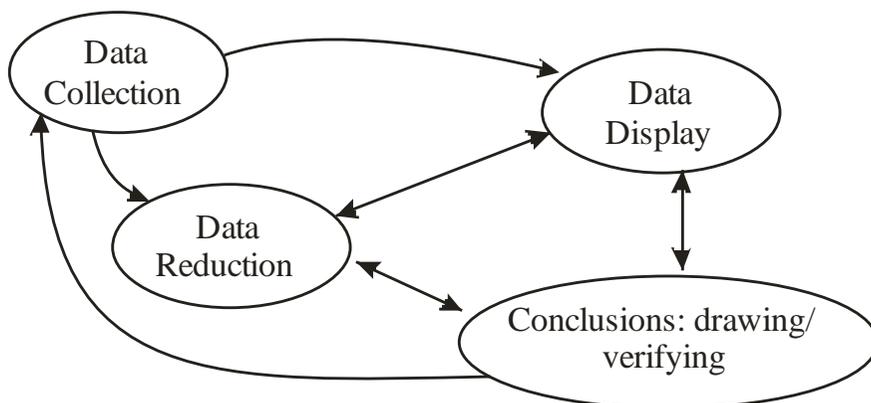
H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan situasi uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis hanya yang disarankan oleh data (Moleong, 2007). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif yang dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Deskripsi secara kuantitatif dilakukan dengan mendeskripsikan data apa adanya menggunakan tabel distribusi frekuensi. Adapun secara kualitatif, data yang diperoleh dalam penelitian dilaporkan apa adanya kemudian diinterpretasikan secara kualitatif untuk diambil kesimpulan secara induktif. Analisis induktif adalah menganalisis data spesifik dari lapangan menjadi unit-unit yang kemudian dikategorikan.

Menurut Moleong (2007), secara singkat analisis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengadakan penelaahan data yang berhasil dikumpulkan baik dari pengamatan maupun wawancara.
2. Mereduksi data yang meliputi seleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mensistematisasikan dan mengabstraksikan.
3. Mengadakan kategori untuk memudahkan pemakaian data yang terkumpul.
4. Menafsirkan kategori tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang bermakna guna menjawab permasalahan penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Bagan Teknik Analisis Data
Sumber : Sugiyono (2010)

I. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian meliputi:

- a. Pengurusan ijin pertama kali dilakukan dengan meminta pengantar dari Program Studi Magister Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana UMY, ditujukan kepada RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Mengambil data-data awal penelitian seperti data-data tenaga medis dan kepala ruang, untuk menentukan informan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian adalah tahap pengambilan data penelitian dengan menggunakan lembar wawancara, dan lembar ringkasan data audit untuk mengukur kelengkapan dan kepatuhan terhadap clinical pathway.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir adalah tahap penulisan hasil penelitian. Pada proses ini, juga masih dilakukan reduksi data yang kurang relevan dengan permasalahan dan topik yang diteliti.

J. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*).
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidential*).
3. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice and inclusive*)
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harm and benefit*) (Notoatmodjo, 2014).